

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tunarungu atau yang biasa di sebut dengan hambatan pendengaran adalah kondisi di mana suatu individu yang mengalami hambatan pada indra pendengarannya yang diakibatkan karena terjadinya kehilangan atau kerusakan pada indra pendengaran.<sup>1</sup> Akibat terjadinya disfungsi pada indra pendengarannya, sehingga menyebabkan individu tunarungu tidak mampu menangkap berbagai rangsangan stimulus yang ada di sekitarnya. Akibat adanya disfungsi tersebut, membuat individu tunarungu mengalami permasalahan yang berpengaruh pada aspek kehidupan mereka dalam sehari-hari.<sup>2</sup> Adapun akibat terjadinya hambatan tersebut membuat individu dengan hambatan pendengaran membutuhkan pelayanan khusus terutama pada layanan pendidikan. Salah satu bentuk pelayanan khusus yang disediakan untuk peserta didik dengan hambatan pendengaran adalah dengan disediakannya sekolah khusus atau biasa dikenal dengan Sekolah Luar Biasa (SLB). Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan lembaga pendidikan formal yang di peruntukan untuk peserta didik berkebutuhan khusus seperti di antaranya yaitu peserta didik dengan hambatan penglihatan, hambatan pendengaran, hambatan intelektual, hambatan fisik dan motorik dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat dua bentuk kegiatan pembelajaran yakni kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang biasa dilaksanakan di dalam kelas dan jalannya terstruktur karena adanya alokasi waktu. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran serta dilaksanakan dengan memperhatikan minat dan bakat peserta didik.<sup>4</sup> Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperluas wawasan peserta didik serta menumbuhkan sikap positif pada peserta didik. pada intinya kedua kegiatan ini memiliki peranan dan fungsi yang memberikan dampak yang bermanfaat dan positif bagi peserta didik.

---

<sup>1</sup> Wardani dkk, *pengantar pendidikan anak berkebutuhan khusus*, (Tangerang: Universitas Terbuka,2019)

<sup>2</sup> Atmaja, J. R. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus* (Bandung : Remaja Rosdakarya.2018)

<sup>3</sup>Nasution, F., Anggraini, L, Y., dan Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenid-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi NonFormal*, 3.2. 422-427.

<sup>4</sup> Khusna Farida Shilviana & Tasman, Pengembangan Kegiatan Kokulikuler dan Ekstrakurikuler, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (2020). vol 8(1) h. 160

Berdasarkan hasil observasi dilakukan di SLBN 02 Jakarta, terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SLBN 02 Jakarta, di antaranya yaitu ekstrakurikuler menari, melukis, olahraga sepak bola, badminton, tenis meja, pantomim, paduan suara dan lain sebagainya. Peneliti berkesempatan untuk melakukan pengamatan pada kegiatan ekstrakurikuler pantomim. Ekstrakurikuler pantomim merupakan cabang ekstrakurikuler yang menekuni bidang kesenian yaitu pantomim. Pantomim merupakan bentuk pertunjukan teater atau peran yang mana didalamnya tidak menggunakan suatu dialog langsung atau komunikasi verbal melainkan menggunakan komunikasi non verbal yang ditunjukkan melalui gerakan tubuh, ekspresi wajah, serta isyarat tubuh yang diiringi dengan alunan musik yang sesuai.<sup>5</sup> Pantomim merupakan kesenian yang unik dan menarik karena pada kesenian ini didasari oleh gerakan-gerakan dari hasil imajinatif yang membuat penonton seolah-olah diajak untuk masuk ke dalam cerita imajinasi sang pemeran pantomim, sehingga memberikan kesan yang unik ketika menyaksikannya. Untuk dapat menampilkan kesenian pantomim, tentu saja memerlukan adanya latihan serta penguasaan teknik dalam memainkan peran yaitu dengan latihan teknik pengolahan tubuh serta ekspresi. Sehingga memerlukan adanya kegiatan yang dapat menyediakan layanan pelatihan untuk menguasai teknik pantomim salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler pantomim.

Di SLBN 02, ekstrakurikuler pantomim merupakan salah satu cabang ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali pada hari Rabu, dimulai dari pukul 8:00 WIB sampai dengan 9:30 WIB. Ekstrakurikuler ini dikhususkan untuk peserta didik tunarungu atau hambatan pendengaran dari tingkat SD sampai SMA. Ekstrakurikuler ini memiliki cukup banyak diminati, hal ini dibuktikan dari meningkatnya peminat yang bergabung di ekstrakurikuler ini dari tahun ke tahun. Selain itu, cabang ekstrakurikuler ini juga sudah menjadi ciri khas dari SLB 02 dikarenakan hampir di setiap acara, pasti selalu menampilkan penampilan pantomim yang dibawakan oleh para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pantomim. selain itu salah satu cabang ekstrakurikuler ini juga sudah menyumbangkan prestasi gemilang yang di ukir oleh para peserta didik yang tergabung dalam ekstrakurikuler pantomim ini.

Pada tahun 2023 SLBN 02 Jakarta mengirimkan perwakilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pantomim untuk mengikuti Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N).

---

<sup>5</sup> Eko Purnomo dan Deden Haerudin, Seni Budaya : Buku Siswa SMP/MTS Kelas VII/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (Jakarta: Kemendikbud, 2017) h.100.

FLS2N merupakan ajang kompetisi yang berfokus pada bidang kesenian yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Melalui ajang perlombaan tersebut, SLBN 02 Jakarta memperoleh juara 3 pada cabang lomba kesenian pantomim pada tingkat Jakarta Selatan. Prestasi yang telah diperoleh tentu saja menjadi suatu kebanggaan bagi peserta didik terutama yang mengikuti ekstrakurikuler pantomim karena usaha mereka dalam belajar dan berlatih kesenian pantomim membuahkan hasil yang baik. Selain itu pihak guru dan orang tua juga ikut bangga atas pencapaian dari peserta didiknya yang telah bekerja keras dan berusaha.

Pada Beberapa kesempatan, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pantomim juga diberikan kesempatan oleh pihak sekolah untuk menampilkan pertunjukan pantomim pada acara tertentu, seperti pada acara pentas seni, ulang tahun sekolah, dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan pantomim merupakan pertunjukan kesenian yang unik dan menarik sehingga dapat menghibur orang-orang yang menyaksikannya. Kesempatan ini tentu saja menjadi peluang bagi peserta didik pantomim untuk bisa mempersembahkan serta menunjukkan keterampilan mereka dalam melakoni peran dalam kesenian pantomim. Biasanya pertunjukan pantomim akan menampilkan tema dan cerita yang berbeda pada setiap acaranya. Peserta ekstrakurikuler pantomim akan diarahkan oleh guru pelatih untuk membuat cerita yang sebelumnya sudah ditentukan temanya. Secara sistematis, peserta pantomim akan melakukan diskusi untuk menentukan jalan cerita, pembagian tokoh, konsep latar dan lain sebagainya secara mandiri. Peserta didik sudah dibiasakan oleh guru pelatih untuk merancang konsep penampilan mereka berdasarkan imajinasi dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. Hal inilah yang membuat peserta ekstrakurikuler pantomim menjadi terlatih, mandiri, produktif serta totalitas dalam menjalankan tugasnya sehingga mampu menciptakan prestasi yang membanggakan.

Berdasarkan hasil prestasi yang telah terukir dari ekstrakurikuler pantomim tentu saja didukung dari adanya penyediaan fasilitas yang memadai dari sekolah. Di SLBN 02 Jakarta khususnya untuk ekstrakurikuler pantomim, sekolah sudah mampu menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, penyediaan laptop dan layanan internet yang baik, serta menyediakan guru pendamping yang berkompeten. Selain itu untuk mendukung peserta ekstrakurikuler yang akan melakukan pertunjukan atau lomba, sekolah akan menyediakan perlengkapan mulai dari *make up*, kostum, dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan bahwasanya SLBN 02 sudah cukup baik dalam menyediakan fasilitas dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pantomim. Hal inilah yang membuat peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pantomim serta pelatih dapat belajar dan berlatih pantomim

dengan nyaman sehingga mampu menyumbangkan prestasi gemilang untuk SLBN 02 Jakarta.

Peran guru juga memberikan dampak besar dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pantomim. Tanpa adanya guru kegiatan ekstrakurikuler pantomim tidak akan berjalan dengan baik, karena pada dasarnya guru adalah sumber informasi bagi para peserta didiknya. Selain itu guru juga berperan dalam memberikan pengalaman belajar bagi peserta didiknya untuk mengenali bakat, minat serta potensi yang ada pada peserta didik. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pantomim di SLBN 02 Jakarta, terdapat dua orang guru penanggung jawab. Selain sebagai penanggung jawab, kedua guru tersebut juga berperan sebagai pelatih pantomim. Biasanya sebelum ekstrakurikuler pantomim dimulai, para guru akan mempersiapkan ruangan serta alat dan media pendukung pembelajaran seperti laptop, proyektor, *speaker*, serta video atau gambar yang berhubungan dengan materi pantomim. Kemudian, kedua guru tersebut akan membagi tugas masing-masing ada yang berbicara di depan kelas untuk menyampaikan materi, sedangkan guru lainnya bertugas untuk mengawasi peserta didik agar tetap kondusif. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwasanya para guru saling bekerja sama dengan baik dalam menjalankan tugasnya untuk merancang, melatih serta mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler pantomim agar pelaksanaan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan baik.

Prestasi yang telah diukir oleh peserta didik tunarungu pada ekstrakurikuler pantomim, membuktikan bahwasanya hambatan yang terjadi pada peserta didik tunarungu tidak menghalangi mereka untuk berprestasi dan terus menggali potensi yang ada pada diri mereka. Melalui peran ekstrakurikuler pantomim yang mereka ikuti, memberikan kesempatan bagi para peserta didik untuk terus mengasah kemampuannya, sehingga usaha mereka membuahkan hasil yang memuaskan melalui ajang lomba dan mencetak sebuah prestasi kebanggaan bagi peserta didik, guru, maupun orang tua. Selain itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler pantomim ini memberikan dampak positif lainnya, yaitu dapat membentuk mental yang kuat serta menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik tunarungu yang mengikuti ekstrakurikuler pantomim. Melalui proses kegiatan berlatih pantomim, dapat membentuk mental yang kuat bagi peserta didik untuk terus semangat berlatih, tanggung jawab, disiplin, sportif dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi. Selain itu, melalui pengalaman saat mempersembahkan penampilan pantomim, dapat membantu peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya

diri serta kemampuan untuk mengekspresikan diri . Tentu saja dampak positif ini akan membantu peserta didik dalam menjalani kehidupan mereka ke depannya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara mendalam dan terperinci terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat pada proses pembelajaran ekstrakurikuler pantomim bagi anak tunarungu, dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pantomim Bagi Peserta Didik Tunarungu Satuan Pendidikan SMALB Negeri 02 Jakarta.”

## **B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan strategi pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pantomim bagi siswa tunarungu di SLBN 02 Jakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler bagi siswa tunarungu di SLBN 02 Jakarta?
3. Bagaimana bentuk evaluasi strategi pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler bagi siswa tunarungu di SLBN 02 Jakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai strategi pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pantomim bagi siswa tunarungu di SLBN 02 Jakarta secara mendalam dan terperinci.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat serta kegunaannya. Adapun manfaat yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat berguna bagi pembaca khususnya mahasiswa pendidikan khusus, sebagai bahan untuk menambah wawasan mengenai strategi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pantomim bagi peserta didik tunarungu.

### **2. Secara Praktis**

- a. Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam *memperoleh* gambaran terkait kegiatan ekstrakurikuler pantomim.

b. Bagi Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran serta informasi secara mendalam mengenai strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pantomim bagi peserta didik tunarungu.

c. Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan, informasi, serta menjadikan penelitian ini sebagai sarana referensi dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler pantomim bagi peserta didik tunarungu.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam membantu Orang tua dalam mempertimbangkan pemilihan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan minat, bakat, serta kemampuan peserta didik.

